

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2018-2019

**Pelangi Anjhani¹, Putri Nurlysti Faradea², Rachel Romauli Siburian³. Siti
Atun Hasanah⁴, Eka Rima Prasetya⁵**

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, 2021

pelangianjhani08@gmail.com¹, putri.nurlystifaradea@gmail.com²,
rachelromaulis@gmail.com³, atun77423@gmail.com⁴

Abstract

The main purpose of a company in addition to making a profit is to increase the value of the company. The company's way of increasing the value of the company is by maximizing the company's capital structure. This study aims to analyze whether or not the effect of tax avoidance and profitability on the capital structure of food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2019 period. This research is included in quantitative research with analytical methods, namely classical assumption test and hypothesis testing, and research data processing using the Eviews technique. This study takes data from the annual financial statements of 15 food and beverage companies. The variables contained in this study are Tax Avoidance (independent variable 1), Profitability (independent variable 2), and Capital Structure (dependent variable). Based on this research, there are test results that prove that tax avoidance has a significant effect on capital structure, and profitability has a significant effect on capital structure.

Keywords : *Tax Avoidance, Profitability, Capital Structure.*

Abstrak

Tujuan utama dari suatu perusahaan selain untuk mendapatkan keuntungan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Cara perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya yaitu dengan cara memaksimalkan struktur modal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan metode analisis yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis, dan pengolahan data penelitian menggunakan teknik *Eviews*. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan tahunan dari 15 perusahaan makanan dan minuman. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Penghindaran Pajak (variabel bebas 1), Profitabilitas (variabel bebas 2), dan Struktur Modal (variabel terikat). Berdasarkan penelitian ini terdapat hasil pengujian yang membuktikan jika penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Struktur Modal.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memerlukan dana (modal) untuk setiap keputusan investasinya guna mengembangkan usahanya dimana modal tersebut dapat berupa laba ditahan. Setiap struktur modal dalam perusahaan ditentukan dengan sebaik mungkin, karena itu merupakan tujuan dari setiap perusahaan dalam membuat keputusan pendanaan. Jika bagi negara pajak merupakan sumber pendapatan, tetapi bagi perusahaan pajak merupakan sebuah beban yang akan mengurangi laba bersih. Sehingga dalam perusahaan, beban perpajakan harus dikelola dengan baik agar laba (profit) yang diperoleh perusahaan bisa lebih besar.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh penghindaran pajak terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan?
3. Apakah pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap struktur modal?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan membuktikan tingkat pengaruh penghindaran pajak terhadap struktur modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.
3. Menganalisis adanya pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.

Kontribusi Penelitian

Bertambahnya wawasan pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi, khususnya bidang perpajakan dan mampu mengaplikasikannya di lapangan dan di kelas sebagai salah satu bentuk pembelajaran kuliah. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan informasi atas pengaruh yang akan timbul jika perusahaan melakukan penghindaran pajak, serta dapat membantu perusahaan dalam memahami tingkat profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat diartikan sebagai suatu desain penghindaran pajak yang bertujuan untuk menekan atau bahkan menghapuskan beban pajak dengan menggunakan celah syarat perpajakan suatu negara. Secara persepsi, penghindaran pajak pada dasarnya bersifat resmi atau sah saja karena tidak bertentangan dengan syarat pajak. Menurut (Pohan, 2018) penghindaran pajak yakni usaha yang dilaksanakan secara legal untuk mengurangi beban pajak terutang tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan celah yang terdapat pada peraturan perpajakan.

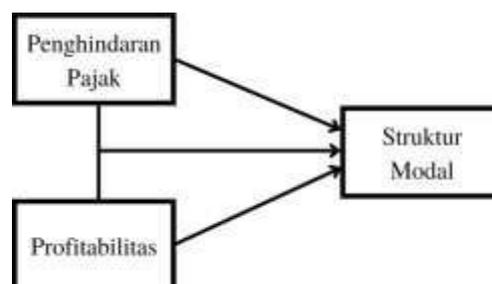
Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015:196), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Rasio profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan dapat melihat ukuran tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan (Kasmir, 2012).

Struktur Modal

Struktur modal yang baik akan memiliki efek terhadap perusahaan yang dengan tidak secara langsung posisi keuangan akan naik dan mengikuti hasil perusahaan juga akan naik. Struktur modal adalah perbandingan hutang jangka panjang dan modal dari pribadi. (Septiani dan Suaryana, 2018) mengatakan bahwa struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang diprediksi dapat menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Fahmi (2012:106), menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

H1 : Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H3 : Penghindaran Pajak dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

3. METODE RISET

Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan suatu gejala, penelitian ini termasuk dalam kausal komparatif (Sugiyono, 2012: 209), karena penelitian ini membandingkan antara variabel satu dibandingkan dengan variabel lain. Penelitian dikategorikan

sebagai penelitian kuantitatif, karena peneliti menggunakan data berupa angka dan bertujuan untuk memahami gejala yang berkaitan erat dengan aspek lain.

Operasional Variabel

1. Variabel bebas 1 : Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat diukur dengan Effective Tax Rate atau ETR (Mahaetri & Muliati, 2020). Semakin besar nilai ETR maka kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin kecil, begitu pula sebaliknya. Berikut rumus untuk menghitung ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : Mahaetri & Mulyati, 2020

2. Variabel bebas 2 : Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas (profitability ratio) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Jadi, ada hubungan terbalik antara profitabilitas dan leverage. Menurut (Rani & Harlyn, 2021) rumus menghitung profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA (Return On Asset) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Rani & Harlyn, 2021

3. Variabel terikat : Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembiayaan perusahaan dengan perbandingan dan pembauran dari hutang, saham preferen (Brigham & Houston, 2015). Menurut (Dhani & Utama, 2017) struktur modal merupakan perbandingan pendanaan dengan menggunakan hutang perusahaan. Berikut cara menghitung DER :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Yasmin & Francis, 2020

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang penulis tetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan 2018-2019.
- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangan tahunannya telah di audit.
- Periode laporan keuangan berhenti di bulan Desember 31.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, terdapat 15 Perusahaan subsektor makanan dan minuman dari 28 perusahaan yang memenuhi kriteria yang disebutkan untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun daftar nama perusahaan

sebagai berikut :

No	Kode	Nama entitas	IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	13 Juni 1994
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
7	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
9	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juli 2010
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02 Juli 1990

Sumber : IDX Website

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan sumber data sekunder metode dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau tidak didapatkan secara langsung oleh penulis. Dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, serta menghitung data-data yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu IDX yang berkaitan dan yang dibutuhkan penulis sebagai data dalam penelitian ini (laporan keuangan tahun 2018-2019) pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2019.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lag, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Menunjukkan hasil statistik deskriptif dari variabel- variabel dalam penelitian ini. Informasi mengenai statistik deskriptif tersebut meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Date: 07/02/21 Time: 15:46

Sample: 2018 2019

	Y	X1	X2
Mean	0.607904	0.325649	0.083449
Median	0.513730	0.261787	0.074221
Maximum	1.766428	0.807582	0.222874
Minimum	0.130573	0.185383	0.000526
Std. Dev.	0.416712	0.166971	0.058948
Skewness	0.927559	2.179307	0.687145
Kurtosis	3.337832	6.414583	2.972550
Jarque-Bera	4.444495	38.32113	2.361780
Probability	0.108365	0.000000	0.307005
Sum	18.23712	9.769480	2.503466
Sum Sq. Dev.	5.035812	0.808501	0.100772
Observations	30	30	30

Sumber : Penelitian

Hasil uji statistik *output eviws* yang tertera pada tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah observasi sebanyak 30, yang diperoleh dari perkalian *time series* sebanyak 2 tahun dan jumlah sektor jasa yang terdaftar di BEI selama periode sebanyak 15 perusahaan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai minimum sebesar 0. 130573 dan nilai maksimum sebesar 1.766428 dengan rata-rata 0.607904. Sedangkan nilai X1 nilai minimumnya sebesar 0.185383 dan nilai maksimumnya sebesar 0.807582 dengan rata-rata 0.325649. Sedangkan nilai minimum X2 sebesar 0,000526 dan nilai maksimumnya sebesar 0.222874 dengan rata-rata 0.083449.

Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Model Regresi Data Panel

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, untuk menguji spesifikasi dari model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan. Pada bagian ini, dilakukan pemilihan model regresi data panel

mana yang terbaik. Apakah dengan menggunakan *common effect*, *fixed effect* atau *random effect*. Pengolahan data untuk memilih model mana yang paling tepat, penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* 2016 dan *Eviews* 9.0. Pemilihan model berdasarkan pada tiga pengujian, yaitu: a. Pemilihan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* Untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, maka dilakukan Uji *Chow* (*Chow test*). Ketentuannya, apabila probabilitas $0,05$ maka H_0 diterima, artinya model *common effect* (*pool least square*) yang akan digunakan. Tetapi jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima, berarti menggunakan pendekatan *fixed effect*.

Hasil Uji *Chow* :

Tabel 4.2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.494594	(14,13)	0.0051
Cross-section Chi-square	52.943628	14	0.0000

Sumber : Penelitian

Hasil uji *chow* pada tabel 4.2 diatas menunjukkan nilai probabilitas *cross section* $F = 0,0051 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model *fixed effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect* untuk mengestimasi data panel.

b) Pemilihan model *Random Effect* atau *Fixed Effect*

Model data panel harus dibandingkan kembali antara *fixed effect* dengan *random effect* dengan menggunakan uji hausman. Uji hausman digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang paling tepat digunakan. Pendekatan *random effect* memiliki syarat bahwa *number of unit cross section* harus lebih besar daripada *number of time series*. Tetapi dalam penelitian ini, yang terjadi adalah sebaliknya, dimana *number of unit cross section* $<$ *number of time series* sehingga pendekatan *random effect* tidak perlu digunakan. Namun dalam penelitian ini, peneliti ingin memaparkan hasil uji hausman. Dalam penelitian ini uji hausman dilakukan dalam pengujian data panel dengan memilih *random effect* pada *cross section panel option*. Jika probabilitas Chi-Square (0.05) , maka H_0 artinya *random effect* diterima, jika nilai probabilitas Chi-Square $<$ (0.05) , maka *fixed effect* diterima. Hasil uji hausman dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.025648	2	0.5988

Sumber : Penelitian

Dari hasil uji hausman pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah 0.5988 atau lebih besar dari pada alpha 0,05, artinya model *random effect* lebih baik dari pada *fixed effcet*.

c) Pemilihan model *Common Effect* atau *Random Effect*

Untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, maka dilakukan *Lagrange Multiplier* (LM). Ketentuannya, apabila *both* 0,05 maka H0 diterima, artinya model *common effect* (*pool least square*) yang akan digunakan. Tetapi jika nilai *both* < 0,05, maka H1 diterima, berarti menggunakan pendekatan *Random Effect*. Hasil uji *Lagrange Multiplier* dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.4 Uji Lag

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others) alternatives

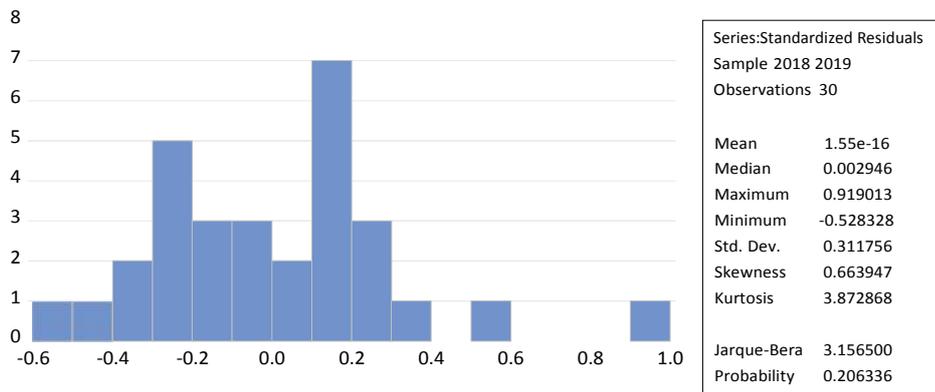
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.857093 (0.0155)	1.071177 (0.3007)	6.928271 (0.0085)
Honda	2.420143 (0.0078)	-1.034977 (0.8497)	0.979460 (0.1637)
King-Wu	2.420143 (0.0078)	-1.034977 (0.8497)	-0.375004 (0.6462)
Standardized Honda	2.773628 (0.0028)	-0.746625 (0.7724)	-2.382001 (0.9914)
Standardized King-Wu	2.773628 (0.0028)	-0.746625 (0.7724)	-2.527621 (0.9943)
Gourieroux, et al.	--	--	5.857093 (0.0211)

Sumber : Penelitian

Dari hasil uji hausman pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *both* adalah 0.0085 atau lebih kecil dari pada *alpha* 0,05, artinya model *random effect* lebih baik dari pada model *common effect*.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas



Sumber : Penelitian

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas JB hitung dengan tingkat α 5%. Jika nilai probabilitas JB lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya. Dari tabel uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB 0,206336 lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi jika terjadi hubungan linear antar variabel bebas. Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.391450
X2	-0.391450	1.000000

Sumber : Penelitian

Berdasarkan table diatas , nilai correlation antara X1 & X2 sebesar $-0.00 < 0.90$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-s statistic	1.633835	Prob. F(5,24)	0.1893
Obs*R-squared	7.618326	Prob. Chi-Square(5)	0.1786
Scaled explained SS	8.686945	Prob. Chi-Square(5)	0.1222

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2 Method:

Least Squares

Date: 07/02/21 Time: 13:18 Sample:

1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304821	0.300756	1.013515	0.3209
X1^2	0.088477	1.341820	0.065938	0.9480
X1*X2	-3.713752	8.335174	-0.445552	0.6599
X1	-0.165440	1.352320	-0.122338	0.9037
X2^2	7.431933	7.667175	0.969318	0.3421
X2	-1.910243	3.238889	-0.589783	0.5608
R-squared	0.253944	Mean dependent var		0.092934
Adjusted R-squared	0.098516	S.D. dependent var		0.158603
S.E. of regression	0.150588	Akaike info criterion		-0.771686
Sum squared resid	0.544240	Schwarz criterion		-0.491446
Log likelihood	17.57528	Hannan-Quinn criter.		-0.682034
F-s statistic	1.633835	Durbin-Watson stat		1.691201
Prob(F-s statistic)	0.189293			

Sumber : Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, nilai prob chi-square (Obs*R-squared) sebesar 0.17 > 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-s statistic	1.966231	Prob. F(2,25)	0.1610
Obs*R-squared	4.077561	Prob. Chi-Square(2)	0.1302

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares Date:

07/02/21 Time: 13:07 Sample:

1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059062	0.193172	0.305747	0.7623
X1	-0.143606	0.391196	-0.367095	0.7166
X2	-0.125568	1.078949	-0.116380	0.9083
RESID(-1)	0.350915	0.194520	1.804004	0.0833
RESID(-2)	-0.264769	0.204475	-1.294877	0.2072
R-squared	0.135919	Mean dependent var		-1.62E-17
Adjusted R-squared	-0.002334	S.D. dependent var		0.310062
S.E. of regression	0.310423	Akaike info criterion		0.649252
Sum squared resid	2.409065	Schwarz criterion		0.882785
Log likelihood	-4.738776	Hannan-Quinn criter.		0.723961
F-s statistic	0.983116	Durbin-Watson stat		2.038605
Prob(F-s statistic)	0.434643			

Sumber : Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, nilai Prob. Chi-square sebesar $0.13 > 0.05$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji T – Statistik

Tabel 4.9 Uji T

Dependent Variable: Y Method:
Least Squares Date: 07/02/21
Time: 14:48 Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.758176	0.192232	3.944060	0.0005
X1	0.540258	0.388368	1.391101	0.1756
X2	-3.909065	1.100052	-3.553526	0.0014
R-squared	0.446364	Mean dependent var		0.607904
Adjusted R-squared	0.405354	S.D. dependent var		0.416712
S.E. of regression	0.321340	Akaike info criterion		0.662007
Sum squared resid	2.788007	Schwarz criterion		0.802127
Log likelihood	-6.930102	Hannan-Quinn criter.		0.706832
F-statistic	10.88425	Durbin-Watson stat		1.428789
Prob(F-statistic)	0.000342			

Sumber : Penelitian

- 1) Jumlah data observasi dalam penelitian inj sebesar 30 dengan jumlah variabel sebanyak 3 (2 variabel bebas dan 1 variabel terikat) dengan α 5%. Maka perhitungan perolehan T-tabel menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan rumus sebagai berikut :

$$=TINV (PROBABILITY;DEG_FREEDOM)$$

$$=TINV (0,05 : 29)$$

$$=2,04523$$

Karena hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil T- hitung $1.391101 < 2,04523$ T-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0.1756 > 0,05$ sehingga variabel Penghindaran Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. Kemudian, nilai koefisien beta dalam aplikasi *Eviews* dapat dilihat pada tabel *coefficient* untuk variabel X1 adalah sebesar 0,540258. X1 dapat menjelaskan Y sebesar 0,540258 atau dapat diartikan setiap kenaikan satu satuan X1 dapat mengakibatkan kenaikan pada Y sebesar 54,02%. Dalam hal ini faktor lain dianggap konstan. Nilai *coefficient* sebesar (+ 0,540258) berarti bahwa ETR memiliki pengaruh yang positif terhadap Struktur Modal.

- 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur modal pada hasil Uji T sebesar $-3.553526 < 2.04523$ T-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0.0014 < 0.05$ artinya variabel Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal selama periode 2018-2019. Nilai X2 untuk variabel Profitabilitas sebesar -3.909065, X2 dapat menjelaskan Y sebesar -0.3909065 atau dapat diartikan setiap kenaikan satu satuan X2 dapat mengakibatkan penurunan Y sebesar 3.9%. Dalam hal ini faktor lain dianggap konstan. Nilai *coefficient*

sebesar -3.909065 berarti bahwa tanda (-) menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

Uji F – Statistik

Tabel 4.10 Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares Date: 07/02/21 Time: 14:48 Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.758176	0.192232	3.944060	0.0005
X1	0.540258	0.388368	1.391101	0.1756
X2	-3.909065	1.100052	-3.553526	0.0014
R-squared	0.446364	Mean dependent var		0.607904
Adjusted R-squared	0.405354	S.D. dependent var		0.416712
S.E. of regression	0.321340	Akaike info criterion		0.662007
Sum squared resid	2.788007	Schwarz criterion		0.802127
Log likelihood	-6.930102	Hannan-Quinn criter.		0.706832
F-statistic	10.88425	Durbin-Watson stat		1.428789
Prob(F-statistic)	0.000342			

Sumber : Penelitian

Hasil Uji F-statistik sebesar $10.88425 > 3.32654$ F-tabel, dan nilai probabilitas F-statistik dalam $0.000342 < 0.05$ yang berarti Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2019.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares Date: 07/02/21 Time: 14:48 Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.758176	0.192232	3.944060	0.0005
X1	0.540258	0.388368	1.391101	0.1756
X2	-3.909065	1.100052	-3.553526	0.0014
R-squared	0.446364	Mean dependent var		0.607904
Adjusted R-squared	0.405354	S.D. dependent var		0.416712
S.E. of regression	0.321340	Akaike info criterion		0.662007
Sum squared resid	2.788007	Schwarz criterion		0.802127
Log likelihood	-6.930102	Hannan-Quinn criter.		0.706832
F-statistic	10.88425	Durbin-Watson stat		1.428789
Prob(F-statistic)	0.000342			

Sumber : Penelitian

Pada tabel diatas nilai Adjusted R-square 0,405354 dari variabel- variabel bebas atau sebesar 40,5% dimana bahwa variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 sebesar 40 5%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Studi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa Penghindaran Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y). Sedangkan menurut masing-masing variabel, yaitu :

- 1) Penghindaran Pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y).
- 2) Profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Struktur Modal (Y).

Saran

Untuk perusahaan, Apabila penelitian ini dilakukan dengan teliti, maka perusahaan bisa melihat alasan yang dapat mempengaruhi struktur modal, dan perusahaan dapat berkembang serta berjalan sebaik mungkin.

Untuk penulis selanjutnya dapat memperluas variabel yang mampu mempengaruhi penghindaran pajak dan profitabilitas, dan tidak hanya menggunakan variabel struktur modal. Serta dapat menambahkan rentan waktu minimal dari data perusahaan untuk bisa sungguh-sungguh meneliti perilaku perusahaan terkait tingkat struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamental of Financial Management, Concise* (8th ed.). Cengage Learning.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
<https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Ester, Y., Hutabarat. F., 2020. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 381-391.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas. Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 436–464.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/786>
- Marpaung, C., Siagian, H., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal dengan Likuiditas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 842-850.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.664>
- Oktaviana, O., Tampubolon, J., Purnasari, N., Safitri, J., & Manao, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 345-353.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1428>
- Pohan, C. A. 2018. *Pedoman Lengkap Pajak Internasional (Pertama)*. PT. Gramedia.
- Saragi, I., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 1038-1048.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.693>
- Septiani, N. P. N., dan Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p02>
- Sihotang, R. ., & L. Siagian, H. (2021). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA

PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2018-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis (JTIMB)*, 4(1), 95-108.

<https://jurnal.unai.edu/index.php/jtimb/article/view/2497>

Simbolon, E., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal dengan Variabel Mediasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 713-718.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.643>

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.